



eISSN 3090-6954 & pISSN 3090-9392

JOURNAL OF LITERATURE REVIEW

Vol. 2, No. 2, Tahun 2026

doi.org/10.63822/ns6qbq97

Hal. 894-901

Homepage <https://ojs.indopublishing.or.id/index.php/jlr>

Konsep, Proses, dan Etika dalam Dunia Akademik

Dela Triana

Program Studi Magister Ilmu Hukum, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Indonesia

*Email Korespondensi: delatriana1@gmail.com

Diterima: 26-07-2026 | Disetujui: 31-07-2026 | Diterbitkan: 02-08-2026

ABSTRACT

Scientific publications are one of the main competencies that must be mastered by academics, researchers, and students, because through publishing research results and scientific ideas, they can be disseminated, tested, and utilized by the wider community. This article aims to comprehensively understand the basic concepts, types, benefits, structure, process, and ethics in scientific publications, while also identifying the challenges faced in scientific publishing in Indonesia along with strategies to address them. This research uses a descriptive qualitative method through library research by reviewing various relevant literature sources. The discussion results show that scientific publications provide wide benefits for the development of knowledge, academic careers, student competencies, and institutional reputation, and that the success of publication is highly determined by adherence to a systematic writing structure (IMRAD format) as well as ethical principles such as Originality, data honesty, responsible authorship, and vigilance against predatory journals. The challenges of scientific publishing in Indonesia, like limited writing skills, the publish-or-perish pressure, and budget constraints, can be addressed through writing training, setting up scientific writing clinics, research collaboration, and raising awareness about predatory journals.

Keywords: *scientific publication, journal article, academic ethics, peer review*

ABSTRAK

Publikasi ilmiah merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dikuasai oleh akademisi, peneliti, maupun mahasiswa, karena melalui publikasi hasil penelitian dan gagasan keilmuan dapat disebarluaskan, diuji, dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui secara komprehensif konsep dasar, jenis, manfaat, struktur, proses, serta etika dalam publikasi ilmiah, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam publikasi ilmiah di Indonesia beserta strategi penyelesaiannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui studi kepustakaan (*library research*) dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa publikasi ilmiah memberikan manfaat luas bagi pengembangan ilmu pengetahuan, karier akademik, kompetensi mahasiswa, serta reputasi institusi, dan bahwa keberhasilan publikasi sangat ditentukan oleh kepatuhan terhadap struktur penulisan yang sistematis (format IMRAD) serta prinsip etika seperti orisinalitas, kejujuran data, kepengarangan yang bertanggung jawab, dan kewaspadaan terhadap jurnal predator. Tantangan publikasi ilmiah di Indonesia, seperti keterbatasan kemampuan menulis, tekanan publish or perish, dan keterbatasan biaya, dapat diatasi melalui pelatihan penulisan, pembentukan klinik penulisan ilmiah, kolaborasi riset, serta sosialisasi mengenai jurnal predator.

Kata kunci: publikasi ilmiah, artikel jurnal, etika akademik, peer review

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Triana, D. . (2026). Konsep, Proses, dan Etika dalam Dunia Akademik. *Journal of Literature Review*, 2(2), 894-901. <https://doi.org/10.63822/ns6qbq97>

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas penelitian dan publikasi ilmiah. Penelitian yang dilakukan oleh para akademisi, ilmuwan, maupun mahasiswa akan menjadi sia-sia apabila hasilnya tidak dikomunikasikan dan disebarluaskan kepada khalayak. Publikasi ilmiah menjadi jembatan antara temuan-temuan baru dengan masyarakat ilmiah maupun masyarakat umum, sehingga ilmu pengetahuan dapat terus berkembang secara kumulatif (Dwiloka & Riana, 2005).

Di lingkungan perguruan tinggi, publikasi ilmiah bukan lagi sekadar pelengkap, melainkan telah menjadi salah satu tolak ukur utama kinerja dosen, peneliti, maupun mahasiswa program pascasarjana. Kebijakan pemerintah melalui berbagai peraturan mewajibkan mahasiswa program sarjana, magister, dan doktor untuk mempublikasikan karya ilmiahnya tersebut sebagai salah satu syarat kelulusan.

Meskipun demikian, tidak sedikit mahasiswa maupun akademisi pemula yang masih mengalami kesulitan dalam memahami proses publikasi ilmiah, mulai dari cara menyusun naskah yang baik, memilih media publikasi yang tepat, hingga memahami kaidah etika yang harus dipatuhi. Kurangnya pemahaman ini sering kali menyebabkan naskah ditolak oleh penerbit, atau bahkan penulis terjebak dalam praktik-praktik yang tidak etis seperti plagiarisme dan publikasi pada jurnal predator.

Berdasarkan permasalahan tersebut, artikel ini disusun untuk mengkaji secara komprehensif mengenai: (1) pengertian publikasi ilmiah dan jenis-jenisnya; (2) manfaat publikasi ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan karier akademik; (3) struktur dan proses penyusunan artikel ilmiah; (4) tahapan proses publikasi ilmiah pada jurnal maupun media ilmiah lainnya; (5) prinsip-prinsip etika yang harus dipatuhi dalam publikasi ilmiah; serta (6) tantangan publikasi ilmiah di Indonesia beserta strategi mengatasinya. Melalui artikel ini diharapkan pembaca dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana melakukan publikasi ilmiah secara benar dan bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui studi kepustakaan (*library research*). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep, proses, manfaat, struktur, etika, serta tantangan publikasi ilmiah berdasarkan berbagai sumber literatur yang relevan. Studi kepustakaan dilakukan dengan menelaah dan menganalisis berbagai referensi berupa buku, artikel jurnal, peraturan perundang-undangan, serta sumber ilmiah lain yang berkaitan dengan publikasi ilmiah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui penelusuran literatur dari berbagai sumber terpercaya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menginventarisasi sumber-sumber pustaka sesuai dengan fokus kajian penelitian. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai publikasi ilmiah, mulai dari pengertian, jenis, manfaat, proses publikasi, prinsip etika, hingga tantangan dan strategi pengembangannya di Indonesia.

Untuk menjamin validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur dan dokumen yang relevan sehingga diperoleh informasi yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian dan Jenis-Jenis Publikasi Ilmiah

Secara etimologis, publikasi berasal dari kata *publicare* yang berarti menyebarluaskan kepada publik. Publikasi ilmiah dapat diartikan sebagai kegiatan menyebarluaskan hasil pemikiran, gagasan, atau temuan penelitian yang disusun secara sistematis, logis, dan didukung oleh data atau bukti empiris, melalui media tertentu sehingga dapat diakses, dikaji, dan dimanfaatkan oleh masyarakat ilmiah maupun masyarakat umum (Arifin, 2015).

Karya yang dipublikasikan harus memenuhi kaidah keilmuan, yaitu bersifat objektif, sistematis, logis, dan dapat diuji kebenarannya (*verifiable*). Berbeda dengan tulisan populer, publikasi ilmiah menuntut adanya metodologi yang jelas, tinjauan pustaka yang relevan, serta analisis yang mendalam terhadap suatu permasalahan (Brotowidjoyo, 2002).

Publikasi ilmiah pada dasarnya merupakan bentuk pertanggungjawaban akademik seorang peneliti terhadap masyarakat ilmiah, karena melalui publikasi tersebut hasil penelitian dapat diverifikasi, direplikasi, dan dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain. Dengan demikian, publikasi ilmiah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari siklus penelitian, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, hingga diseminasi hasil. Selain berfungsi sebagai sarana diseminasi, publikasi ilmiah juga berfungsi sebagai sarana pengakuan (*recognition*) atas kontribusi keilmuan seseorang.

Publikasi ilmiah memiliki beragam bentuk yang dapat disesuaikan dengan tujuan, ruang lingkup, dan audiens yang dituju, di antaranya:

- a. **Artikel Jurnal Ilmiah.** Merupakan bentuk publikasi ilmiah yang paling umum dan paling diakui dalam dunia akademik. Artikel jurnal biasanya diterbitkan secara berkala oleh lembaga penelitian, perguruan tinggi, atau organisasi profesi, dan melalui proses telaah sejawat (*peer review*) sebelum diterbitkan, baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi (Suyitno, 2011).
- b. **Prosiding Konferensi.** Merupakan kumpulan makalah yang dipresentasikan dalam suatu seminar, konferensi, atau simposium ilmiah, yang memungkinkan peneliti mendapatkan umpan balik langsung sebelum karya dikembangkan menjadi artikel jurnal.
- c. **Buku dan Buku Ajar.** Merupakan bentuk publikasi yang memuat kajian mendalam mengenai suatu topik keilmuan tertentu secara komprehensif, dengan ruang bahasan yang lebih luas dibandingkan artikel jurnal.
- d. **Skripsi, Tesis, dan Disertasi.** Merupakan karya ilmiah yang disusun mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi, yang tetap dianggap sebagai publikasi ilmiah karena telah melalui proses bimbingan dan pengujian, serta dapat diakses melalui repositori institusi.

Manfaat Publikasi Ilmiah bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Karier Akademik

Publikasi ilmiah memungkinkan terjadinya akumulasi dan pertukaran pengetahuan antarpeneliti di seluruh dunia. Setiap temuan baru yang dipublikasikan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya, sehingga tercipta rantai keilmuan yang terus berkembang dan saling melengkapi.

Bagi dosen dan peneliti, publikasi ilmiah menjadi salah satu komponen utama dalam penilaian angka kredit yang menentukan kenaikan jabatan fungsional maupun pangkat akademik. Bagi mahasiswa, kegiatan menyusun dan mempublikasikan karya ilmiah melatih kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan analitis, sekaligus menjadi bekal berharga ketika melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja.

Jumlah dan kualitas publikasi ilmiah suatu institusi turut memengaruhi peringkat institusi tersebut

dalam berbagai pemeringkatan perguruan tinggi, baik nasional maupun internasional, dan pada tataran yang lebih luas mencerminkan daya saing bangsa di kancah global. Selain manfaat akademik, publikasi ilmiah yang disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti policy brief atau artikel populer ilmiah, dapat membantu masyarakat umum memahami berbagai fenomena serta mengambil keputusan yang lebih rasional berdasarkan bukti ilmiah.

Struktur dan Proses Penyusunan Artikel Ilmiah

Sebagian besar artikel ilmiah, khususnya di bidang sains dan teknologi, disusun dengan mengikuti format IMRAD, yaitu introduction (pendahuluan), methods (metode), results (hasil), dan discussion (pembahasan). Format ini telah menjadi standar internasional karena dianggap mampu menyajikan informasi penelitian secara logis dan efisien. Judul harus mencerminkan isi penelitian secara ringkas, jelas, dan menarik, sedangkan abstrak berfungsi memberikan gambaran singkat mengenai keseluruhan isi artikel, meliputi latar belakang, tujuan, metode, hasil utama, dan simpulan, biasanya dalam 150 hingga 250 kata disertai kata kunci

Bagian pendahuluan memuat latar belakang masalah, kajian pustaka singkat mengenai penelitian terdahulu, kesenjangan penelitian (*research gap*), rumusan masalah, serta tujuan penelitian yang menjelaskan kebaruan (*novelty*) dan kontribusi penelitian tersebut. Bagian metode menjelaskan secara rinci desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan, sehingga penelitian dapat direplikasi oleh peneliti lain.

Bagian hasil menyajikan temuan penelitian secara objektif, biasanya didukung oleh tabel, grafik, atau gambar, tanpa disertai interpretasi atau opini subjektif dari penulis. Bagian pembahasan menginterpretasikan hasil penelitian, mengaitkannya dengan teori dan penelitian terdahulu, menjelaskan implikasi temuan, serta mengungkapkan keterbatasan penelitian yang dilakukan. Bagian simpulan merangkum temuan utama penelitian secara singkat dan menjawab tujuan penelitian, sedangkan daftar pustaka memuat seluruh sumber yang dirujuk dengan menggunakan gaya sitasi yang konsisten, seperti APA, IEEE, maupun Vancouver, sesuai dengan ketentuan penerbit.

Tahapan Proses Publikasi Ilmiah pada Jurnal maupun Media Ilmiah

Proses publikasi ilmiah pada jurnal umumnya melalui beberapa tahapan yang cukup panjang dan memerlukan kesabaran, ketelitian, serta konsistensi dari penulis, yaitu:

- a. **Persiapan dan Penulisan Naskah.** Meliputi kegiatan penelitian, pengolahan data, hingga penulisan naskah sesuai dengan format dan pedoman tata cara penulisan (author guidelines) jurnal yang dituju, serta memastikan naskah sesuai dengan ruang lingkup (scope) jurnal yang dipilih.
- b. **Pemilihan Jurnal.** Penulis perlu mempertimbangkan reputasi jurnal, indeksasi (misalnya *Scopus*, *Web of Science*, atau *Sinta*), ruang lingkup bidang ilmu, serta biaya publikasi (*article processing charge*) jika ada.
- c. **Pengiriman Naskah.** Naskah dikirimkan melalui sistem daring (online submission system) yang dimiliki jurnal, disertai dokumen pendukung seperti surat pengantar (cover letter), pernyataan orisinalitas, dan format naskah sesuai template yang ditentukan.
- d. **Desk Review dan Peer Review.** Naskah melalui tahap desk review oleh editor untuk menilai kesesuaian topik dan format, kemudian dikirimkan kepada mitra bebestari (reviewer) untuk dinilai secara substansi melalui mekanisme blind review, baik single-blind maupun double-blind.

- e. **Revisi Naskah.** Berdasarkan masukan reviewer, penulis diminta melakukan revisi minor maupun mayor, serta menanggapi setiap komentar reviewer secara sistematis melalui lembar tanggapan (response to reviewers).
- f. **Keputusan Editor dan Penerbitan.** Editor memutuskan apakah naskah diterima, ditolak (*rejected*), atau memerlukan revisi lebih lanjut. Naskah yang diterima kemudian melalui proses penyuntingan bahasa (*copyediting*), tata letak, hingga diterbitkan dan diberi identitas digital seperti *Digital Object Identifier*.

Prinsip-Prinsip Etika yang Harus Dipatuhi dalam Publikasi Ilmiah

Etika publikasi ilmiah merupakan seperangkat norma dan prinsip moral yang harus dipatuhi oleh penulis, editor, maupun reviewer dalam proses publikasi karya ilmiah, guna menjaga integritas dan kredibilitas ilmu pengetahuan. Setiap karya ilmiah yang dipublikasikan harus merupakan karya asli penulis dan bebas dari tindakan plagiarisme, yaitu tindakan mengambil gagasan, kata-kata, atau data orang lain tanpa memberikan pengakuan atau sitasi yang semestinya. Plagiarisme dapat berupa plagiarisme kata perkata parafrasa tanpa sitasi, maupun self-plagiarisme atau duplikasi karya hasil sendiri (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010).

Penulis dilarang memalsukan atau merekayasa data penelitian. Seluruh data yang disajikan dalam publikasi harus mencerminkan hasil penelitian yang sesungguhnya, tanpa manipulasi untuk mendapatkan hasil yang lebih menarik atau signifikan secara statistik.

Penentuan penulis dan urutan nama penulis harus didasarkan pada kontribusi nyata terhadap penelitian, mulai dari perancangan penelitian, pengumpulan dan analisis data, hingga penulisan naskah. Praktik seperti gift authorship (mencantumkan nama tanpa kontribusi) maupun ghost authorship (tidak mencantumkan nama padahal berkontribusi signifikan) merupakan pelanggaran etika yang harus dihindari. Penulis, editor, maupun reviewer wajib mengungkapkan apabila terdapat potensi konflik kepentingan, misalnya hubungan finansial atau personal yang dapat memengaruhi objektivitas penilaian maupun hasil penelitian.

Jurnal predator merupakan penerbit yang mengutamakan keuntungan finansial dengan mengabaikan standar kualitas ilmiah, misalnya tanpa proses *peer review* yang memadai namun tetap memungut biaya publikasi yang tinggi. Penulis perlu berhati-hati dan melakukan verifikasi terhadap reputasi jurnal sebelum mengirimkan naskah untuk menghindari jebakan jurnal predator. Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran etika atau kesalahan mendasar pada artikel yang telah terbit, penerbit berhak melakukan retraksi atau penarikan artikel tersebut dari peredaran, disertai dengan pernyataan resmi mengenai alasan retraksi.

Tantangan Publikasi Ilmiah di Indonesia dan Strategi Mengatasinya

Meskipun produktivitas publikasi ilmiah Indonesia terus mengalami peningkatan dalam satu dekade terakhir, masih terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi oleh para akademisi dan peneliti di Indonesia. Sebagian penulis, khususnya mahasiswa dan dosen muda, masih menghadapi kesulitan dalam menyusun naskah ilmiah yang sistematis dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah, termasuk keterbatasan dalam penguasaan bahasa Inggris ilmiah bagi naskah yang ditujukan untuk jurnal internasional.

Proses telaah sejawat yang panjang, terutama pada jurnal internasional bereputasi, sering kali menjadi kendala tersendiri, mengingat keterbatasan jumlah reviewer yang kompeten dan bersedia

meluangkan waktu untuk menelaah naskah secara sukarela. Tuntutan untuk menghasilkan publikasi dalam jumlah tertentu sebagai syarat kelulusan maupun kenaikan jabatan akademik menciptakan tekanan yang dikenal dengan istilah *publish or perish*. Tekanan ini, apabila tidak diimbangi dengan pembinaan yang memadai, berpotensi mendorong munculnya praktik-praktik tidak etis seperti publikasi pada jurnal predator maupun perilaku plagiarisme.

Biaya publikasi pada jurnal akses terbuka yang cukup tinggi menjadi kendala tersendiri, terutama bagi peneliti dari institusi dengan pendanaan penelitian yang terbatas. Tidak meratanya ketersediaan mentor atau pembimbing yang berpengalaman dalam publikasi ilmiah di berbagai perguruan tinggi, khususnya di daerah, turut memperlambat peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah secara nasional.

Berdasarkan berbagai tantangan tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, baik pada tataran individu maupun institusi. Pelatihan dan lokakarya penulisan ilmiah secara berkala perlu diselenggarakan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan kemampuan sivitas akademika dalam menyusun naskah ilmiah yang berkualitas, termasuk pelatihan penggunaan *reference manager* dan aplikasi pendeteksi plagiarisme. Pembentukan klinik atau klub penulisan ilmiah di tingkat program studi maupun fakultas dapat menjadi wadah bagi mahasiswa dan dosen untuk saling berdiskusi, memberikan umpan balik, serta berbagi pengalaman dalam proses publikasi ilmiah.

Kolaborasi dengan peneliti dari institusi lain, baik dalam maupun luar negeri, dapat meningkatkan kualitas penelitian sekaligus memperluas peluang publikasi pada jurnal-jurnal bereputasi, karena kolaborasi memungkinkan terjadinya pertukaran keahlian dan sumber daya. Sosialisasi mengenai ciri-ciri dan bahaya jurnal predator perlu terus digalakkan, disertai dengan penyediaan daftar jurnal terindeks yang direkomendasikan, agar penulis dapat memilih media publikasi yang kredibel dan terhindar dari kerugian, baik secara finansial maupun reputasi akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa publikasi ilmiah merupakan kegiatan menyebarluaskan hasil pemikiran dan temuan penelitian secara sistematis melalui berbagai media, seperti jurnal, prosiding, buku, maupun skripsi/tesis/disertasi, dengan tujuan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Publikasi ilmiah memberikan manfaat yang luas, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, karier akademik, kompetensi mahasiswa, institusi, maupun masyarakat umum.

Agar dapat dipublikasikan dengan baik, sebuah artikel ilmiah perlu disusun dengan struktur yang sistematis, umumnya mengikuti format IMRAD, serta melalui proses publikasi yang meliputi tahap persiapan naskah, pemilihan jurnal, *submission*, *review*, *revisi*, hingga penerbitan. Dalam seluruh proses tersebut, etika publikasi ilmiah harus senantiasa dijunjung tinggi, mencakup orisinalitas, kejujuran data, kepengarangan yang bertanggung jawab, pengungkapan konflik kepentingan, serta kewaspadaan terhadap jurnal predator.

Meskipun publikasi ilmiah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan kemampuan menulis, tekanan *publish or perish*, dan keterbatasan biaya, tantangan tersebut dapat diatasi melalui berbagai strategi, seperti peningkatan kapasitas menulis, pembentukan dalam penulisan ilmiah, kolaborasi penelitian, serta dukungan institusi yang memadai. Mahasiswa disarankan untuk mulai

membiasakan diri menulis karya ilmiah sejak sekarang dan aktif mengikuti pelatihan maupun bimbingan penulisan ilmiah, sedangkan dosen dan peneliti disarankan untuk senantiasa menjunjung tinggi etika publikasi ilmiah, memilih media publikasi yang kredibel, serta aktif membina mahasiswa dalam proses penulisan dan publikasi karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, E. Z. (2015). Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Grasindo.
- Brotowidjoyo. (2002). Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Dwiloka, B., & Riana, R. (2005). Teknik Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyitno. (2012). Karya Tulis Ilmiah (KTI). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suyono, H. (2018). Menulis untuk Publikasi Ilmiah. Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.